



LAPORAN BULANAN 2025

SEPTEMBER



BPTU-HPT PELAIHARI
Unggul Dalam Produk
Prima Dalam Pelayanan

**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI Telp. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-06014/RC.320/F.2.I/10/2025 06 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan September 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan September Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 173 ekor, Kambing PE 928 ekor dan Itik 42.895 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 4 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 70 ekor dan produksi DOD sebanyak 63.026 ekor. Produksi HPT sejumlah 208.243 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 9,39 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir). Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	38	135	173
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	20	20
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	10	84	94
	c. Muda (6 - 18 bulan)	13	18	31
	d. Anak (<6 bulan)	15	13	28
2	Perkawinan			
	a. IB	-	9	9
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	4	4
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	3	3
	b. Kawin Alam	-	3	3
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	36	36
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	1	1
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	15	15
	c. Siap kawin	-	52	52
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	2	2	4
	b. lahir kumulatif dari Januari	22	20	42
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	-	1

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	7	3	10
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	4	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	15	27	46
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	1	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan September 2025 sejumlah 173 ekor terdiri dari 38 ekor jantan dan 135 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 114 ekor, sapi muda 31 ekor dan sapi anak 28 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan September 2025 sejumlah 9 ekor dengan menggunakan metode IB. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat sapi bunting sejumlah 6 ekor sehingga total sapi betina bunting berjumlah 36 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 68 ekor dengan rincian gangguan reproduksi 1 ekor, postpartus 15 ekor dan siap kawin 52 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan September 2025 sejumlah 4 ekor yang terdiri dari 2 ekor sapi jantan dan 2 ekor sapi betina. Kematian pada bulan September 2025 sejumlah 1 ekor dengan penyebab kematian tertindih induk. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan September 2025 sejumlah 6 ekor yang terdiri dari 2 ekor jantan dan 4 ekor betina.

Tidak ada disitribusi bibit dan hibah sapi Madura pada bulan September 2025. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	3	7	1	3	4	11

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	2	2	4	-	-	-	4
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	2	2				2
Total		2	4	6	-	-	-	6

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan September 2025 dari hasil pengukuran diperoleh 6 ekor sapi yang memenuhi kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	13	5	15	19	19	71
Total		13	5	15	19	19	71

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan September 2025 sejumlah 18 ekor dan induk postpartus 2-6 bulan sejumlah 53 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 104 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 15 ekor, induk bunting 36 ekor, induk dikawinkan 14 ekor, induk sudah kawin 38 ekor dan gangguan reproduksi 1 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	83	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	136	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,9	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	3,26	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,25	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan September 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target tingkat kebuntingan alam, *Service per Conception*, *calving interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala birahi sama sekali.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; *endometritis*, *pyometra*, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	306	622	928
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	67	332	399
	c. Muda (6 - 12 bulan)	102	149	251
	d. Anak (0 - 6 bulan)	137	141	278
2	Perkawinan	-	33	33
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	29	29
4	Bunting	-	163	163
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	64	64
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	34	36	70
	b. lahir kumulatif dari Januari	279	308	587

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	12	14	26
	b. Kematian kumulatif dari Januari	102	108	210
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	33	40	73
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	230	239	469
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	12	31	43
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	129	191	320
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	42	41	83
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	142	104	246
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	6	31	37
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	12	11	23
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	60	86	146
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan September 2025 sejumlah 928 ekor terdiri dari 306 ekor jantan dan 622 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 399 ekor, kambing muda 251 ekor dan kambing anak 278 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan September 2025 sejumlah 33 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 29 ekor, sedangkan

kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 67 ekor. Jumlah betina dewasa 332 ekor dengan rincian induk laktasi 159 ekor (41 ekor post partus, 33 ekor kawin September, 22 ekor kawin belum bunting, 4 ekor afkir dan 59 ekor induk menyusui), induk bunting 163 ekor, betina *replacement* 10 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan September 2025 sejumlah 70 ekor yang terdiri dari 34 ekor kambing jantan dan 36 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan September 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 41 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 70 ekor (34 jantan, 36 betina)
- Rasio jantan : betina : 48,57% : 51,43%
- Tipe kelahiran tunggal : 21,71% (18 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 48,57% (34 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 21,71% (18 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,65 Kg

Produksi bibit bulan September 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 73 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 43 ekor. Kematian kambing PE pada bulan September 2025 sejumlah 26 ekor yang terdiri dari 12 ekor kambing jantan dan 14 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan September 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	-	-	-
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	12	14	26	Terjepit, myasis, bloat, indigesti, tertindih induk.
	JUMLAH	12	14	26	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan September 2025 sejumlah 83 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
8	Agustus	-	3	3	-	4	4	7
9	September	42	41	83	12	11	23	106
	JUMLAH	142	104	246	51	95	146	392

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan September 2025. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	1	4	5	Universitas Sulawesi Barat
9	September	-	-	-	-
	JUMLAH	6	31	37	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	2	9	11	-	-	-	11
2	Kambing umur >12-18 bulan	4	16	20	-	-	-	20
3	Kambing umur >6-12 bulan	18	8	26	3	8	11	37
4	Kambing umur 3-6 bulan	9	7	16	9	23	32	48
Total		33	40	73	12	31	43	116

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan September dari hasil pengukuran sejumlah 116 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 73 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 43 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	16,60	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,62	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	182,3	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	10,88	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	1,00	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,33	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan September 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolififikasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	19.855	23.010	-	42.895
	a. Layer	1.956	11.548	-	13.504
	b. Grower	1.333	3.858	-	5.191
	c. Starter	16.596	7.604	-	24.200
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	192.949	-	192.949
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.422.703	-	1.422.703
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	108.745	-	108.745
	b. Kumulatif dari Januari	-	810.440	-	810.440
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	30.825	32.201	-	63.026
	b. Produksi kumulatif dari Januari	217.755	224.140	-	441.895

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	28.914	30.290	-	59.204
	b. Produksi kumulatif dari Januari	204.852	211.238	-	416.090
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	11.718	24.855	-	36.573
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	145.993	150.629	-	296.622
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	522	369	-	891
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	3.671	-	-	3.671
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	4.806	2.790	-	7.596
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	7.936	2.469	-	10.405
	b. Kematian kumulatif dari Januari	31.494	28.089	-	51.674

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan September 2025 adalah 42.895 ekor terdiri dari 19.885 ekor jantan dan 23.010 ekor betina, dengan rincian sebagai berikut itik layer 13.504 ekor, itik grower 5.191 ekor dan itik starter 24.200 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Layer	596	3.495	1.001	5.944	359	2.109
2	Grower	264	2.039	393	1.208	676	611
3	Starter	5.501	2.296	8.466	2.066	2.629	3.244
Jumlah		6.361	7.830	9.860	9.218	3.664	5.962
Sub Total		14.191		19.078		9.626	
Total		42.895					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 10.060 ekor adalah produksi telur sejumlah 192.949 butir (63,9%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 177.974 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur 25-52 minggu) dimana Flok 1 (kandang A,B,C,D) tidak dihitung persentase

telur tetas, karena belum mencapai umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 108.745 butir (61,1%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 69.229 butir (38,9%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 108.745 butir (61,1%) dari 177.974 butir. Fertilitas telur 95,7% sejumlah 93.492 butir. Daya tetas 67,4% dengan DOD sejumlah 63.026 ekor. DOD layak bibit 93,8%, sejumlah 59.204 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan September 2025 mencapai 63,9% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 61,1% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas, yaitu telur konsumsi bersih 29,8%, telur konsumsi kotor 0,4%, telur retak 7,9% dan telur rusak 0,8%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan September 2025 sejumlah 36.573 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan NTB, sedangkan penjualan itik afkir sejumlah 3.671 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	3.405	4.385	8.837	11.691	3.230	4.838	36.386
	DOD	2.318	3.682	7.061	10.497	2.741	2.844	29.143
	Starter	2	70	1	273	20	155	521
	Grower	1.003	11	1.623	234	426	1.643	4.940
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	149	42	95	-	-	286
	Layer Afkir	82	473	110	592	43	196	1.496
9	September	3.273	6.476	8.325	15.608	3.791	2.771	40.244
	DOD	2.408	6.061	6.507	13.578	2.000	2.000	32.554
	Starter	-	110	50	635	25	50	870
	Grower	203	305	462	1.359	63	721	3.149
	Grower Afkir	643	-	1.274	-	1.703	-	3.620
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	19	-	32	-	-	-	51
	Σ DOD	36.831	41.854	80.561	88.806	23.052	22.281	293.385
	Σ STARTER	1.526	5.490	246	7.367	552	809	15.990
	Σ GROWER	7.021	2.442	6.788	2.738	1.015	3.296	23.300
	Σ GROWER AFKIR	812	-	1.375	-	1.703	-	3.890
	Σ LAYER	14	181	105	220	-	-	520

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Σ LAYER AFKIR	311	1.083	412	1.200	193	507	3.706
	Σ BIBIT	45.392	49.967	87.700	99.131	24.619	26.386	333.195
	Σ AFKIR	1.123	1.083	1.787	1.200	1.896	507	7.596
	TOTAL	46.515	51.050	89.487	100.331	26.515	26.893	340.791
		97.565		189.818		53.408		340.791

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan September 2025 sejumlah 10.405 ekor yang terdiri dari itik layer 141 ekor, itik grower 903 ekor dan itik starter 9.361 ekor. Rincian kematian itik bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	7.054	2.307	9.361	12,79%
2.	Grower	855	48	903	6,30%
3.	Layer	27	114	141	1,03%
				10.405	6,76%

Kematian ternak itik pada bulan September 2025 sejumlah 10.045 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 9.361 ekor (12,79%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 13.715 ekor, angka tetas 63.062 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 903 ekor (6,30%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 8.832 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 141 ekor (1,03%) dari jumlah populasi awal bulan 11.595 ekor, penyebab kematian karena colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	63,9	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	65	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	61,1	%	
4	Persen telur fertil	95	%	95,7	%	
5	Daya tetas	63	%	67,4	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	93,9	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	9,08	%	
	b. Grower	5	%	2,19	%	
	c. Layer	2	%	1,13	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan September 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan Karena masih tingginya telur non tetas sebesar 38,9 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian untuk produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan yang tidak sempurna dan tidak layak edar . Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 4 (empat) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,58 Skala Likert	102,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	- Nilai	-
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	49,96 Ha	64,00
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton	862,45 Ton	68,12
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.563 Sampel	116,2
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	416.575 Ekor	41,59
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	- Ekor	-
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	- Ekor	-
9	Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit	3 Unit	33,33
10	Prasarana Perbibitan Ternak	2 unit	2 Unit	100
11	Layanan BMN	4 Layanan	3 Layanan	75,00
12	Layanan Umum	1 Layanan	- Layanan	50,00
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	1 Layanan	50,00
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	28 Layanan	50,90
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	- Dokumen	50,00
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	9 Dokumen	75,00

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan survey yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Hijauan Pakan Ternak (64,0%), kegiatan telah rutin dilaksanakan berupa pemeliharaan dan perawatan lahan dalam rangka penyediaan pakan hijauan untuk bibit ternak ruminansia.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan (68,12%), kegiatan telah dilaksanakan dengan persentase capaian yang dipengaruhi oleh dinamika populasi ternak yang ada di UPT.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bibit Ternak Unggul (41,59%) dikarenakan sampai dengan bulan Agustus tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit rendah

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong belum terlaksana dikarenakan UPT belum menerima surat penugasan terkait kegiatan tersebut.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Unggas belum terdapat satuan ternak yang diserahterimakan, progress yang telah dilaksanakan berupa verifikasi CPCL terhadap 60 kelompok (100%), untuk proses pengadaan sedang berjalan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Sarana Perbibitan Ternak terealisasi 3 unit (33,33%), progress penyusunan spesifikasi teknis dan survey harga telah selesai serta saat ini proses pengadaan barang.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Prasarana Perbibitan Ternak telah terealisasi 100% berupa renovasi kandang itik layer sejumlah 2 unit.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan September 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	19.675	Kg
	b. Kinggrass	76.684	Kg
	c. Gamal	103.142	Kg
	d. Indigofera	8.742	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	-	Kg
	Jumlah	208.243	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	0,60	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,450	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	0,750	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	5,300	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,300	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	1,500	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	0,118	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	0,350	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	9,368	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	10.000	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	35.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	2.000	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	15.000	Pols
	Jumlah	82.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	-	Stek
	b. Kinggrass	-	Stek
	c. Gamal	28.350	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	650	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	-	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	29.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	1,2	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	-	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	-	Stek
	m. Rumput Odot	-	Stek
	n. Rumput Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	-	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	10.000	Kg
	b. Grower	-	Kg
	c. Layer	81.950	Kg
	Jumlah	91.950	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	16.500	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	14.000	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	8.000	Kg
	Jumlah	38.500	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	15.726	Kg
	b. Grower	7.989	Kg
	c. Layer	64.694	Kg
	Jumlah	88.409	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	11.925	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	9.299	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	6.179	Kg
	Jumlah	27.403	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan September 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 9,368 Ha dengan rincian pastura seluas 0,60 Ha, rumput odot seluas 0,45 Ha, rumput raja seluas 0,75 Ha, gamal seluas 5,3Ha, indigofera seluas 0,3 Ha, kaliandra seluas 1,5 Ha, kebun sumber benih seluas 0,118 Ha dan kebun bibit seluas 0,35 Ha.

Produksi HPT di bulan September 2025 sejumlah 208.243 Kg, terdiri dari odot 19.675 Kg, kinggrass 76.684 Kg, gamal 103.142 Kg dan indigofera 8.742 Kg. Produksi bibit HPT di bulan September 2025 sejumlah 82.000, terdiri dari odot 10.000 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 35.000 stek, indigofera polibag 2.000 dan rumput Bede 15.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan September 2025.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan September 2025 sejumlah 91.950 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 10.000 Kg dan pakan itik layer 81.950 Kg. sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan September 2025 sejumlah 88.409 Kg dengan rincian pakan starter 15.726 Kg, pakan grower 7.989 Kg dan pakan layer 64.694 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan September 2025 sejumlah 38.500 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 16.500 Kg, konsentrat sapi dewasa 14.000 Kg dan konsentrat cempe dan pedet 8.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan September 2025 sejumlah 27.403 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 11.925 Kg, konsentrat sapi dewasa 9.299 Kg serta konsentrat cempe dan pedet 6.179 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan September 2025 sejumlah 29.000 stek/pols/ polibag yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	September 2025	S/D September 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	- Stek	36.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	- Stek	46.350 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	Pols	
4	Rumput BD	- Pols	11.150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	28.350 Stek	39.250 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	650 Polibag	6.450 Polibag	Kalimantan Selatan
		- Kg	12 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Tidak ada Hibah bibit HPT di bulan September 2025. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	September 2025	S/D September 2025	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	2.425 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odor	- Stek	775 Stek	Kalimantan Selatan,

No	Jenis HPT	September 2025	S/D September 2025	Lokasi Hibah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	2.120 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
6	Indigofera	- Polibag	1.112 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		- Kg	5,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
2	Kambing	PMK	36
3	Itik	AI	2.507
	JUMLAH		2.542

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan September 2025 sejumlah 235 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Suspect Alergi	1	Biodin, sulpidon
2	Sapi Madura	Suspect Diare	1	Limoxin LA, biodin, sulpidon, vetadryl
3	Sapi Madura	Post partus	1	Limoxin LA, biodin
4	Kambing PE	Arthritis	11	Analgesik, antipiretik, ATP
5	Kambing PE	Diare	1	Toltradex
6	Kambing PE	Flu	13	Limoxin LA, verm-o, vita boost
7	Kambing PE	GI disorders	18	Sulphadiazine
8	Kambing PE	Helminthiasis	1	Antelmentik
9	Kambing PE	Hipocalcemia	1	Calcium
10	Kambing PE	Indigesti	3	Oxytetracycline, multivit, ATP
11	Kambing PE	Infeksi umum	4	Antibiotik, analgesik, vitamin
12	Kambing PE	Kelemahan umum	2	Multivitamin
13	Kambing PE	Lethargy	5	Multivitamin, ATP
14	Kambing PE	Mastitis	3	Antibiotik
15	Kambing PE	Myasis	9	Deltamethrine and dichlofentione
16	Kambing PE	Orf	1	Antiseptik
17	Kambing PE	Otitis	1	Antiseptik
18	Kambing PE	Postpartus	19	Antibiotik, multivitamin
19	Kambing PE	Profilaksis	5	Antibiotik, multivitamin
20	Kambing PE	Pyometra	1	Antibiotik, multivitamin
21	Kambing PE	Scabies	114	Ivermectin
22	Kambing PE	Terjepit	1	Glucortin, bplex
23	Kambing PE	Traumatik	3	Dichlofentione, antiseptik
24	Kambing PE	URTI	12	Antibiotik, multivitamin
25	Kambing PE	Vulnus	4	Antiseptik

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 pada bulan September mengalami revisi pengurangan pagu yang semula senilai Rp50.233.017.000 menjadi Rp50.064.639.000 dengan realisasi sampai dengan bulan September 2025 senilai Rp17.398.345.803 atau 34,75% dengan rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	4.777.883.000	3.759.932.456	78,69
2	Belanja barang (52)	38.725.110.000	12.936.908.175	33,41
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	701.505.172	10,69
	Jumlah	50.064.639.000	17.398.345.803	34,75

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	470.688.217	74,30
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.524.643.000	3.008.551.682	12,27
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	24.906.501.000	13.919.105.904	55,89
		Jumlah	50.064.639.000	17.398.345.803	34,75

Outstanding kontrak senilai Rp13.023.774.714 sehingga realisasi akrual sejumlah Rp30.422.120.517,- (60,77%). Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- 2) Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (selesai).
- 3) Pengadaan Trailer sejumlah 1 unit (selesai).
- 4) Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (sedang berjalan).
- 5) Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (sedang berjalan).
- 6) Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (sedang berjalan).
- 7) Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 8) Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 9) Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 10) Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 11) Konsultan Perencanaan renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 paket (sedang berjalan).

- 12)Pengadaan Box DOD sejumlah 5.000 unit (sedang berjalan).
- 13)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 54.000 Kg (sedang berjalan).
- 14)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 6.600 Ekor (sedang berjalan).
- 15)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 59.400 Kg (sedang berjalan).
- 16)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 Paket (sedang berjalan).
- 17)Konsultan Pengawasan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 18)Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 unit (sedang berjalan).
- 19)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 9.000 Ekor (sedang berjalan).
- 20)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 81.000 Kg (sedang berjalan).
- 21)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).
- 22)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).
- 23)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 86.400 Kg (sedang berjalan).
- 24)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 43.200 Kg (sedang berjalan).
- 25)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 4.800 Ekor (sedang berjalan).
- 26)Renovasi Kantor Kambing sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 27)Renovasi Garasi Traktor sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 28)Renovasi Kandang Layer R sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 29)Renovasi Milking Parlour sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 30)Renovasi Kandang Layer S sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan September 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
8	Agus	428.623.000	10.620.000	-	100.000	-	69.440.000	-	-	508.783.000
9	Sept	448.021.500	235.869.000	-	11.222.500	-	98.472.500	-	140.000	793.725.500
JUMLAH		3.154.263.500	751.356.000	105.900.000	37.237.500	-	641.060.000	15.000	434.000	4.690.266.000

Realisasi PNBP bulan September 2025 Rp793.725.500 atau 11,34% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp4.690.266.000 atau 67,00% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan September 2025 berjumlah 136 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 50 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 42 orang dan PNPB sejumlah 33 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan September.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 6 orang mulai dari 5 Agustus 2025 sd 31 Oktober 2025. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Agustus 2025. Kunjungan tamu selama bulan Agustus 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ Institut Pertanian Bogor sejumlah 5 orang.
- ✓ BRMP Rawa sejumlah 4 orang.
- ✓ Petani dan BPP Kec. Pengaron sejumlah 20 orang.
- ✓ SMKN PP Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ Bank Kalsel sejumlah 2 orang.
- ✓ BSP Banjarmasin sejumlah 1 orang.
- ✓ Universitas Gadjah Mada sejumlah 3 orang.
- ✓ Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalsel sejumlah 1 orang.
- ✓ Dinas Pertanian Kab. Kotabaru sejumlah 4 orang.
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut sejumlah 2 orang.
- ✓ PT. POS Indonesia sejumlah 3 orang.
- ✓ Kesatuan Pengelolaan Hutan Kab. Tanah Laut sejumlah 2 orang.
- ✓ Tim Perencanaan Biro Umum Kementan sejumlah 1 orang.
- ✓ Rekanan Pengadaan sejumlah 5 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan September 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 71 surat dan surat keluar 179 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Juni	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	10
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	1	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	8	3
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	-
5	Bidang Perlengkapan	PL	12	97
6	Bidang Hukum	HK	2	-
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	12	1
9	Bidang Keuangan	KU	9	46
10	Bidang Kepegawaian	KP	4	7
11	Bidang Pengawasan	PW	2	1
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	-	1
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	16	13
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	1	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	3	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	1	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			71	179

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan September tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166	170	173				484
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107	113	114				316
Jantan	6	6	5	5	5	5	6	9	10				19
Betina	95	95	94	98	101	100	101	104	104				297
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31	30	31				100
Jantan	14	12	15	16	16	16	15	13	13				43
Betina	18	22	23	19	18	18	16	17	18				56
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28	27	28				68
Jantan	7	8	5	5	10	13	13	15	15				30
Betina	14	12	12	11	11	12	15	12	13				37
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17	9	9				98
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14	9	9				66
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3	-	-				32
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8	9	10				79
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4	6	6				49
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4	3	4				30
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3	3	6				47
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2	2	3				27
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1	1	3				20
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35	35	36				319

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53	69	68				60
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2	1	1				16
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21	20	15				136
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30	48	52				391
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33	38	42				42
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4	5	4				42
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33	38	42				42
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2	1	1				10
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-	-	-				11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-	-	-				7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-	-	-				4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42	42	48				48
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-	-	6				48
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42	42	48				48
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-	-	-				105,900,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	996	1,003	1,020	1,025	1,002	978	978	990	928				2,973
a. Dewasa (> 12 bulan)	391	391	397	400	380	386	400	447	399				1,197
Jantan (ekor)	50	50	54	57	60	67	66	82	67				184
Betina (ekor)	341	341	343	343	320	319	334	365	332				1,013
b. Muda (6-12 bulan)	217	275	297	311	320	301	288	275	251				845
Jantan (ekor)	97	132	148	163	148	127	122	124	102				388
Betina (ekor)	120	143	149	148	172	174	166	151	149				457
c. Anak (3-6 bulan)	194	155	156	164	156	141	124	125	124				446
Jantan (ekor)	95	73	71	72	70	62	58	60	58				206
Betina (ekor)	99	82	85	92	86	79	66	65	66				240
d. Cempe (< 3 bulan)	194	182	170	150	146	150	166	143	154				485
Jantan (ekor)	100	93	85	73	76	77	83	72	79				246
Betina (ekor)	94	89	85	77	70	73	83	71	75				239
2. Perkawinan (ekor)	35	39	36	51	37	72	64	38	33				405
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	38	42	28	30	39	42	32	80	29				360
b. Total betina kondisi bunting*	168	173	164	156	148	149	137	175	163				1,433
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	91	72	51	55	79	48	79	42	70				587
b. Lahir kumulatif dari Januari	91	163	214	269	348	396	475	517	587				587
c. Jumlah induk melahirkan	49	38	31	30	43	26	41	23	41				322
5. Kosong	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
a. Gangguan Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	81	81	87	69	61	26	69	67	64				605
c. Siap kawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	19	13	34	20	23	18	26				209
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0				-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56	12	106				429
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38	3	83				246
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18	4	23				146
c. Hibah	-	20	12	0	0	0	0	5	0				37
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48	40	73				469
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19	33				230
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30	21	40				239
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,815,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000	10,620,000	235,869,000				751,371,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	18,463	17,424	22,051	24,945	24,015	37,738	39,531	34,142	42,895				87,068
a. Layer	8,519	8,441	10,561	9,588	11,343	9,969	12,746	11,595	13,504				32,089
- Jantan	1,282	1,281	1,714	1,497	1,676	1,470	1,881	1,714	1,956				4,824
- Betina	7,237	7,160	8,847	8,091	9,667	8,499	10,865	9,881	11,548				27,265
b. Grower	4,108	4,410	2,491	4,212	3,173	6,238	3,958	8,832	5,191				14,204
- Jantan	1,714	1,800	656	1,189	444	1,832	1,193	4,668	1,333				4,943
- Betina	2,394	2,610	1,835	3,023	2,729	4,406	2,765	4,164	3,858				9,261
c. Starter	5,836	4,573	8,999	11,145	9,499	21,531	22,827	13,715	24,200				40,775
- Jantan	1,934	1,549	2,285	6,429	5,091	11,068	12,397	8,007	16,596				21,785
- Betina	3,902	3,024	6,714	4,716	4,408	10,463	10,430	5,708	7,604				18,990
- Unsex	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
2. Produksi													
- Telur (butir)	91,923	111,020	160,725	175,059	176,580	165,417	172,363	176,667	192,949				1,422,703
- DOD (ekor)	31,005	35,915	38,856	59,991	52,549	62,888	54,391	43,724	63,026				442,345
3. Kematian	3,030	2,883	2,510	1,917	3,073	6,941	14,816	8,541	10,405				54,116
a. Layer	76	86	69	67	191	192	114	164	141				1,100
b. Grower	177	123	15	108	51	171	127	544	903				2,219
c. Starter	2,777	2,674	2,426	1,742	2,831	6,578	14,575	7,833	9,361				50,797
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	60,665	72,691	80,733	81,243	82,926	84,096	92,219	94,246	101,015				749,835
- Pullet	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
- Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
- Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121	206,141					1,550,657
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000	58,000					606,900
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-	-					-
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650	1,482	1,482				112,414
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5.00	1.00	6.00	-	1.20	1.20				18.4
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500	101,500	91,950				643,950
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000	18,000	38,500				218,500
8	Realisasi Lahan Kelola	5.219	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284	4.900	4.900				45.49
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500	0.600	0.600				6.405
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumpun Odor (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350	0.500	0.500				3.537
	- Rumpun Raja (12 Ha)	1.186	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100	0.900	0.900				10.629
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300	2.750	2.750				19.901
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034	-	-				1.134
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-	-	-				1.600
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-	0.150	0.150				1.532
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-	-	-				0.350
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-	-	-				0.400
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000	100,000	11,222,500				37,237,500